

SKRIPSI

**PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PENILAIAN IPS
KELAS VII SMP LKMD (LEMBAGA KETAHANAN MASYARAKAT
DESA) ABUNG TIMUR**

Oleh :

**FATUR NUR WAHID
NPM. 1801081016**



Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1446 H/2025 M**

**PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PENILAIAN IPS
KELAS VII SMP LKMD (LEMBAGA KETAHANAN MASYARAKAT
DESA) ABUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Oleh:

Fatur Nur Wahid
NPM : 1801081016

Dosen Pembimbing : Karsiwan, M.Pd

Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fatur Nur Wahid
NPM : 1801081016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Yang berjudul : PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM
PENILAIAN IPS KELAS VII SMP LKMD (LEMBAGA
KETAHANAN MASYARAKAT DESA) ABUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Pujia Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Metro, 30 Desember 2024
Dosen Pembimbing

Karsiwan, M.Pd
NIP. 198909162019031008

PERSETUJUAN

Yang berjudul : PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM
PENILAIAN IPS KELAS VII SMP LKMD (LEMBAGA
KETAHANAN MASYARAKAT DESA) ABUNG TIMUR

Nama : Fatur Nur Wahid
NPM : 1801081016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Karsiwan, M.Pd
NIP. 198909162019031008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: 1.002.1.1.0.1.002.1.01/2024

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PENILAIAN IPS KELAS VII SMP LKMD ABUNG TIMUR, disusun oleh: Fatur Nur Wahid, NPM. 1801081016, Program Studi Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 31 Desember 2024.

TIM PENGUJI

- Penguji I : Karsiwan, M.Pd.
Penguji II : Wardani, M.Pd
Penguji III : Anita Lisdiana, M.Pd
Penguji IV : Welfarina Hamer, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhatri, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PENILAIAN IPS KELAS VII SMP LKMD (LEMBAGA KETAHANAN MASYARAKAT DESA) ABUNG TIMUR

**Oleh :
Fatur Nur Wahid**

Google Form merupakan formulir berupa template lembar kerja dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan Google Drive bersama aplikasi lainnya seperti Google Sheet, Google Docs. Google form biasanya digunakan untuk membuat forum/kuesioner dan mengumpulkan jawaban secara online dan real-time yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan sehingga bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari audiens yang mengisi survei. permasalahan pada penelitian ini ialah Hasil belajar yang didapat oleh peserta didik saat ujian harian mengalami penurunan dibawah rata-rata berbanding disaat Covid-19 menyebar dengan sebelum adanya covid-1, siswa masih belum memahami bagaimana cara penggunaan google form serta kurang keefektivan belajar dengan menggunakan media google form. Tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui pemanfaatan media google form pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur.

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah kualitatif. Dengan Sumber data primer dari penelitian ini adalah guru IPS SMP LKMD Abung Timur yang berjumlah 1 orang dan siswa SMP LKMD Abung Timur dengan jumlah 4 orang. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan sokumentasi. Hasil dari penelitian ini ialah Google Form membawa peran yang baik pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa peserta didik dan guru pengampu yang memberi respon bahwa aplikasi Google Form cocok digunakan sebagai media pembelajaran IPS. Pemanfaatan aplikasi Google Form dapat diakses kapan saja, tidak membuang banyak waktu dan ramah lingkungan

Kata kunci : Aplikasi Google Form, Penilaian IPS

ABSTRACT

**USE OF GOOGLE FORM APPLICATION IN ASSESSMENT OF SOCIAL
STUDIES OF CLASS VII SMP LKMD (VILLAGE COMMUNITY
RESILIENCE INSTITUTION) ABUNG TIMUR**

By:
Fatur Nur Wahid

Google Form is a form in the form of a worksheet template used independently or together for the purpose of obtaining user information. This application works in Google Drive storage with other applications such as Google Sheet, Google Docs. Google forms are usually used to create forums/questionnaires and collect answers online and in real-time that can be used according to needs so that they can get answers directly from the audience who fill out the survey. The problem in this study is that the learning outcomes obtained by students during daily exams have decreased below average compared to when Covid-19 spread compared to before Covid-1, students still do not understand how to use Google forms and the effectiveness of learning using Google form media is lacking. The purpose of this study is to determine the use of Google form media in the subject of Social Studies class VII SMP LKMD (Village Community Resilience Institute) Abung Timur.

The type of research in this study is qualitative. The primary data source of this study is the social studies teacher of SMP LKMD Abung Timur, totaling 1 person and students of SMP LKMD Abung Timur, totaling 4 people. By using interview, observation and documentation data collection techniques. The results of this study are that Google Form plays a good role in social studies learning. Based on the results of the study, it was found that students and teachers who responded that the Google Form application was suitable for use as a social studies learning medium. The use of the Google Form application can be accessed at any time, does not waste a lot of time and is environmentally friendly

Keywords: Google Form Application, Social Studies Assessment

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatur Nur Wahid
NPM : 1801081016
Prodi : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Penilaian IPS
Kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat
Desa) Abung Timur.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2024



Fatur Nur Wahid
NPM. 1801081016

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”. (QS. An-Nisa’ : 58)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dengan kerendahan hati, Penulis mempersembahkan keberhasilan ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suyanto dan Ibu Tasyati yang telah mendidik dan selalu memberikan motivasi serta mendoakanku demi keberhasilan studiku.
2. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Tentunya tidak lepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan Skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada penulis guna penyempurnaan Skripsi ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan terimakasih tiada terhingga:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman P.K, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Tarbiyah (Ketua Program Studi TIPS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Karsiwan M.Pd sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Namun penulis menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 29 Desember 2024


Fatur Nur Wahid
NPM. 1801081016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	iv
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penilaian Pembelajaran	12
1. Pengertian Penilaian	12
2. Prinsip-prinsip Penilaian	13
3. Tujuan Penilaian.....	14
B. Google Form	15
1. Pengertian Google Form	15
2. Fungsi Google Form	18
3. Kelebihan Google Form.....	19

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	20
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	20
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP	21
D. Penggunaan Aplikasi Google From Dalam Penilaian IPS.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Keabsahan Data.....	31
E. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	34
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Staf SMP LKMD Abung Timur	37
Tabel 4.2 Keadaan Murid SMP LKMD Abung Timur	37
Tabel 4.3 Data Keadaan Sarana Prasarana SMP LKMD Abung Timur Tahun Ajaran 2024/2025	38

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMP LKMD Abung Timur.....	39
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya untuk dimasa yang akan datang. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat 1, evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.¹

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan tuntutan didalam kehidupan tumbuhnya anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat untuk mencapai keselamatan dan setinggi-tingginya. Menurut Melmammbesy Moses pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sistematis dari seseorang kepada orang lain sesuai standar yang telah ditetapkan oleh ahli. Dengan adanya transfer pengetahuan tersebut diharapkan dapat merubah sikap tingkah laku, kedeasaan berfikir dan kedewasaan kepribadian kedalam pendidikan formal maupun non formal.²

¹ Undang-Undang Republik Indonesia, No 20 Tahun 2003

² Muhammad Hasan et al., *Landasan Pendidikan* (Penerbit Tahta Media Group, 2021).

Menurut Teguh Triwiyanto pendidikan merupakan usaha menarik sesuatu didalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam pendidikan formal, nonformal maupun informal disekolah atau diluar sekolah.³

Dengan demikian, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwasannya pendidikan merupakan proses pengalihan pengetahuan secara sadar dan terencana untuk mengubah tingkah laku manusia dan mendewasakan manusia dalam proses pengajaran dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, maupun informal.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional dikemukakan bahwasannya fungsi pendidikan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Pendidikan berusaha memberikan bantuan supaya anak didik mendapatkan perkembangan yang wajar, mendapatkan ketentraman batin, dapat menyelesaikan problema-problema yang dihadapinya, dan sebagainya. Akan tetapi apa yang terjadi dalam kenyataan tidaklah demikian. Banyak sekali individu, baik yang sudah dewasa maupun belum dewasa, yang pada

³ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, April 2021

⁴ Muhammad Yahdi, "Fungsi Pendidikan Islam Dalam Kehidupan Manusia," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 13, no. 2 (2010): 211–25.

suatu saat tidak mampu menyelesaikan sendiri problema-problemanya.⁵

Untuk mengikuti aturan dari pemerintah yang menerapkan WFH (*Work From Home*) sebagai bentuk upaya pencegahan penularan Covid-19 instansi pendidikan termasuk di sekolah SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur melakukan pembelajaran jarak jauh dan menerapkan evaluasi berbasis teknologi. Sekolah SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur menerapkan penggunaan google form dan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk tetap melakukan pembelajaran dengan tidak menghadirkan siswa ke sekolah.

Purnanto menyatakan bahwa Google form adalah salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan tugas siswa pada masa pandemi Covid-19. Google form merupakan layanan dari google dari kategori produk google docs. Google Form merupakan formulir berupa template lembar kerja dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna.

Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan Google Drive bersama aplikasi lainnya seperti Google Sheet, Google Docs. Google form biasanya digunakan untuk membuat forum/kuesioner dan mengumpulkan jawaban secara online dan real-time yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan sehingga bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari audiens yang mengisi survei. Guru dapat memanfaatkan website Google form dengan membuat forum dan membagikan linknya kepada siswa sehingga siswa dan

⁵ Mudjiono Dimyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (jakarta : rineka cipta hamalik, 2018).

guru tidak perlu melakukan tatap muka.⁶

Tugas yang akan dikirim siswa akan tersimpan ke google drive, maka dari itu guru dengan mudah melihat tugas siswa dan memberi penilaian. Dalam google form guru dapat menentukan aturan atau jenis tugas yang akan dikirimkan siswa seperti tugas yang berupa foto, word, video, pdf, audio. Sehingga siswa dapat memilih jenis tugas yang akan dikirimkan kepada guru.⁷

Hasan dan Salladin mendeskripsikan ilmu pengetahuan sosial sebagai berikut ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu bidang pengajaran disekolah dengan bertujuan mengembangkan sikap , pengetahuan dan keterampilan sosial yang berisikan konsep dan pengalaman belajar yang dipilih dan diorganisir dalam kerangka studi keilmuan.

Tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menumbuhkan rasa peduli dan pemahaman terhadap lingkungan sekitar. Siswa diharapkan mampu menggunakan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai landasan untuk memecahkan berbagai masalah yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, siswa akan tumbuh menjadi manusia yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.⁸

⁶ Dwi Parinata and Nicky Dwi Puspaningtyas, "Optimalisasi Penggunaan Google Form Terhadap Pembelajaran Matematika," *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2021): 56–65.

⁷ Akifee Bensulong, Fitriani Nur Afifah, and Isna Zumrotus Solikhah, "Penggunaan Whatsapp Dan Google Form Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK N 2 Sewon Bantul," *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 10, no. 1 (2021): 85–90.

⁸ Ridwan Effendi, "Perspektif Dan Tujuan Pendidikan IPS," *Pengembangan Pendidikan IPS*, 2012, 1–41.

Pada saat melaksanakan observasi, menunjukkan bahwasannya tenaga pendidik terutama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), mengalami hambatan terhadap peserta didik yang belum memahami tentang bagaimana penggunaan google form. Hal ini ditemukan dalam pelaksanaan ujian harian. Keadaan proses belajar mengajar ini memacu peserta didik agar mampu dalam mengerjakan ujian dengan menggunakan media google form. Untuk hal itu dalam hal ini tenaga pendidik diharapkan mampu melakukan evaluasi terhadap peserta didik agar mampu menggunakan google form guna mencapai hasil ujian yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di laksanakan di sekolah SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur diketahui bahwa siswa kelas VII mengalami permasalahan yang berkaitan dengan keefektivan dalam proses pembelajaran yang pada saat ini menggunakan google form. Dilihat pada hasil belajar siswa yang kurang dalam mata pelajaran IPS. Hasil belajar yang didapat oleh peserta didik saat ujian harian mengalami penurunan dibawah rata-rata berbanding disaat Covid-19 menyebar dengan sebelum adanya covid-19.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi untuk guru dan siswa pada kelas VII di sekolah SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur. Hasil pra survey yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan diantaranya, siswa masih belum memahami bagaimana cara penggunaan google form serta kurang keefektivan belajar

dengan menggunakan media google form.⁹

Pada pembelajaran IPS di sekolah SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur kelas VII sangat berjalan dengan baik, tetapi setelah adanya kondisi pada saat ini Covid 19 masih berjalan sistem pembelajaran menjadi terhambat. Dalam hal ini adapun ditemukan permasalahan kembali kurangnya respon peserta didik dalam mengerjakan tugas mata pelajaran IPS di sekolah SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur. Dari permasalahan yang terjadi di SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur maka peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan google form pada mata pelajaran IPS. maka penulis mengambil judul “Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Penilaian IPS Kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam. Penelitian ini berfokus kepada kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur proses belajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan google form.

C. Pertanyaan Penelitian

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penulis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁹ Pra survey, 14 Maret 2022

1. Bagaimana keadaan peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur ?
2. Bagaimana pemanfaatan media google form pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui keadaan peserta didik dalam mengerjakan tugas pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur ?
- b. Untuk mengetahui pemanfaatan media google form pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur?

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan mengenai penggunaan aplikasi google form dalam penilaian IPS
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang penggunaan aplikasi google form dalam penilaian IPS

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan kajian yang dipersingkat terhadap penelitian terdahulu di tema yang berdekatan, yaitu menjelaskan posisi, memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (prior research) tentang persoalan yang akan dikaji. Sebelum penelitian, penulis telah mencari beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan pada satu variabel yang berguna untuk mencari gambaran penelitian agar menjadi valid dan dapat digunakan pada penyusun. Dibawah ini akan disajikan beberapa penelitian relevan yang telah lalu yang terkait diantaranya:

No	Nama Dan Judul Penelitian	Perbandingan	
		Persamaan	Perbedaan
1	Irene Krisdayanti, <i>“penggunaan google form pada kegiatan evaluasi belajar di MI Ma’arif Polorejo”</i>	Penelitian dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah evaluasi penggunaan google form yang dilakukan oleh siswa guna untuk menunjang mata pelajaran. ¹⁰ Subjek yang dipilih peneliti adalah siswa kelas VII SMP LKMD Abung Timur.	Subjek yang dipilih peneliti adalah siswa kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur. Sedangkan yang dilakukan oleh Irene Krisdayanti subjek yang dipilih adalah siswa MI Ma’arif Polorejo.
2	Eka Meirawati, <i>“Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Palang Karaya”</i> .	Sama sama melakukan penelitian berbasis Google Form	Penelitian ini berfokus kepada pemanfaatan google form sebagai alat evaluasi belajar pada mata pelajaran IPS sedangkan yang peneliti lakukan berfokus kepada evaluasi aplikasi google form dalam mata pelajaran IPS. ¹¹

¹⁰ Irene Krisdayanti, *“Penggunaan Google Form Pada Kegiatan Evaluasi Belajar Di MI Ma’arif Polorejo”*, Skripsi IAIN Ponorogo, 2021

¹¹ Eka Meirawati, *“Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Belajar Mata*

3	<p>Nike Nur Jahroh, <i>“Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Lmu Dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar”</i>.</p>	<p>Sama-sama melakukan penelitian berbasis Google Form untuk pengembangan tes berbasis online</p>	<p>perbedaan penelitian yang diteliti oleh Nike Nur Jahroh dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti Nike Nur Jahroh menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif.¹²</p>
4	<p>Siti Urifah, <i>“Evektivitas Penggunaan Media Google Fom Terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI Di MTS Bahrul Ulum Blawi”</i>.</p>	<p>Sama-sama melakukan penelitian berbasis google form untuk jenjang sekolah Menengah/Madrasah Tsanawiyah</p>	<p>Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Romatinisah dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian serta tujuan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Urifah ditujukan kepada guru serta siswa di MTS Bahrul Ulum Blawi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana evektivitas penggunaan media google form terhadap peningkatan respon peserta didik, sedangkan yang peneliti lakukan penelitian ini di tujukan kepada guru dan siswa SMP LKMD Abung Timur dengan tujuan untuk meng evaluasi penggunaan</p>

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Palang Karaya, Skripsi IAIN Palangkaraya, 2020

¹² Nur Nur Jahroh, “Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Lmu Dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

			google form dalam pembelajaran IPS. ¹³
5	Betty Rachmawati, “Penerapan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Muhamaddiyah Inovativ Mertoyudan”	Sama-sama melakukan penelitian disekolah yang menerapkan google form.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Betty Rachmawati dengan peneliti ialah pada tujuan penelitian. tujuan penelitian yang dilakukan oleh Betty Rachmawati untuk mendeskripsikan penerapan <i>google form</i> dalam pembelajaran daring di SD Muhamaddiyah Inovativ Mertoyudan. ¹⁴

Dari kelima penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan mempunyai persamaan. Kelima penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang lakukan. Pada peneliti yang relewavan/sebelumnya. (1) Irene Krisdayanti, “*penggunaan google form pada kegiatan evaluasi belajar di MI Ma’arif Polorejo*”, Penelitian dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah evaluasi penggunaan google form yang dilakukan oleh siswa guna untuk menunjang mata pelajaran.¹⁵ Subjek yang dipilih peneliti adalah siswa kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur. Perbedaannya pada subjek yang dipilih. (2) Eka Meirawati, “*Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Belajar*

¹³ Siti Urifah, “Evektivitas Penggunaan Media Google Fom Terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI Di MTS Bahrul Ulum Blawi” (Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021).

¹⁴ Betty Rachmawati, “*Penerapan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Muhamaddiyah Inovativ Mertoyudan*”, universitas muhammadiyah magelang, 2020

¹⁵ Irene Krisdayanti, “*Penggunaan Google Form Pada Kegiatan Evaluasi Belajar Di MI Ma’arif Polorejo*”, Skripsi IAIN Ponorogo, 2021

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Palang Karaya". Sama sama melakukan penelitian berbasis Google Form sedangkan perbedaannya pada focus penelitian.

(3) Nike Nur Jahroh, "*Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Lmu Dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar*". Sama-sama melakukan penelitian berbasis Google Form untuk pengembangan tes berbasis online sedangkan perbedaannya pada jenis penelitian. (4) Siti Urifah, "*Evektivitas Penggunaan Media Google Fom Terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI Di MTS Bahrul Ulum Blawi*". Sama-sama melakukan penelitian berbasis google form untuk jenjang sekolah Menengah/Madrasah Tsanawiyah perbedaannya pada alokasi tempat serta tujuan penelitian. (5) Betty Rachmawati, "*Penerapan Google Form Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Muhamaddiyah Inovativ Mertoyudan*". Sama-sama melakukan penelitian disekolah yang menerapkan google form sedangkan perbedaan terletak pada tujuan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penilaian Pembelajaran

1. Pengertian Penilaian Pembelajaran

Penilaian adalah Proses pengamatan, pencatatan dan pendokumentasian apa yang dilakukan anak, dan cara mereka melakukannya sebagai dasar berbagai keputusan pendidikan yang mempengaruhi anak. penilaian merupakan proses yang dilakukan dalam kegiatan sistematis dalam rangka mengumpulkan informasi tentang sesuatu Linn dan Grounlund menyatakan bahwa asesmen (penilaian) adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang belajar siswa (observasi, rata-rata pelaksanaan tes tertulis) dan format penilaian kemajuan belajar. Jadi penilaian itu merupakan kegiatan seseorang yang dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan mendokumentasikan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan informasi dalam rangka mengambil suatu keputusan mengenai perkembangan seseorang.¹

Pengertian penilaian dapat disimpulkan sebagai pengumpulan informasi secara menyeluruh yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui kemampuan atau keberhasilan siswa dalam

¹ Muhrum, "Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini No. 2, Juli 2020, 43.

pembelajaran dengan menilai kinerja siswa baik secara individu maupun kelompok. Penilaian harus mendapat perhatian lebih dari seorang guru, untuk itu harus dilaksanakan dengan baik, karena merupakan komponen vital atau utama dari pengembangan diri baik secara individu maupun kelompok.

2. Prinsip – Prinsip Penilaian

Penilaian yang dilakukan pada setiap pembelajaran harus menganut, prinsip – prinsip sebagai berikut:

- a. Shahih Penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur
- b. Objektif Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi oleh subjektivitas penilai
- c. Adil Penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, adat istiadat, status sosial ekonomi dan gender
- d. Terpadu Penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran. Penilaian dapat dijadikan sebuah dasar dalam proses pembelajaran. Jika hasil penilaian yang digunakan menunjukkan peserta didik banyak yang gagal, sedangkan instrumen penilaian yang digunakan sudah sesuai dengan persyaratan secara kualitatif, artinya proses pembelajaran yang dilakukan kurang baik. Untuk itu guru perlu memperbaiki dan merancang ulang pelaksanaan pembelajaran

- e. Terbuka Prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan
- f. Menyeluruh dan berkesinambungan Penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau perkembangan kemampuan peserta
- g. Sistematis Penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah – langkah baku
- h. Beracuan kriteria Penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan
- i. Akuntabel Penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya. Prinsip – prinsip penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip penilaian mampu menggambarkan kemampuan peserta didik dengan penilaian yang subjektif, sistematis, menyeluruh dan beracuan kriteria²

3. Tujuan penilaian

Menurut Sudirman N, dkk, bahwa tujuan penilaian dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Mengambil keputusan tentang hasil belajar
- b. Memahami siswa
- c. Memperbaiki dan mengembangkan program pengajaran.³

² Noor Hafidhoh dan Muhammad Rizal Rifa'I, "Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Mi", Jurnal PGMI Volume 4 Nomor 1 Juni 2021, 12

³ Ina Magdalena dan Hadana Nur Fauzi, "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya", Jurnal Pendidikan dan Sains Volume 2,

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, tujuan penilaian sebagai berikut (pasal 4):

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran.
- c. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non-tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri.⁴

B. Google Form

1. Pengertian Google Form

Menurut Purwati dan Nugroho google formulir atau google form adalah komponen bagian dari google docs yang disediakan oleh situs Google. Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian serta merupakan media yang efektif untuk penilaian.

Nomor 2, Agustus 2020; 244-257

⁴ Mahdiansyah, "Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa", Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Volume 11, Nomor 2, Agustus 2018, 50

Menurut Cecilia dkk menganggap bahwa google form sebagai platform netral yang aman untuk digunakan daripada bekerja di platform yang menggunakan perangkat lunak produktivitas berpemilik lainnya. Google Form adalah situs yang berbasis web dengan demikian setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuisisioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan aplikasi internet komputer/laptop ataupun Handphone. Karenanya, dengan menggunakan web ini maka seorang guru atau profesi lainnya yang berhubungan dengan internet tidak perlu menggunakan kertas lagi untuk mencetak kuis atau kuisisionernya. menghemat waktu baik dalam membagikan, mengumpulkan kembali dan menganalisis hasil kuis dan angketnya.⁵

Google Form adalah salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan awan Google Drive bersama aplikasi lainnya seperti Google Sheet, Google Docs, dan pengayaan lainnya.⁶

Menurut Zaenal, Google Forms merupakan salah satu aplikasi berupa template formulir (lembar kerja) yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun kolektif untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna.

Google Form atau yang disebut google formulir merupakan alat yang

⁵ Taufiq Nur Azis and Nailil Muna Shalihah, "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form," *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2020): 54–65.

⁶ Alfiyatus Sholechah, *Panduan Penggunaan Google Workspace Dalam Pembelajaran Jarak Jauh* (Lakeisha, 2021).

berguna untuk membantu penggunanya dalam merencanakan acara mengirim survei, memberikan kuis kepada orang lain, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Pembuatan Google Form dapat dilakukan melalui laptop, komputer, dan bahkan smartphone.

Berikut ini adalah langkah-langkah menggunakan Google Form :

- a. Buka halaman <https://docs.google.com/forms/> maka akan muncul aplikasi pembuatan form.
- b. Beri nama form yang akan dibuat dengan menekan tulisan “Formulir Tanpa Judul”, lalu isi dengan judul form sesuai kebutuhan.
- c. Kemudian silakan mengisi:
 - 1) Judul pertanyaan, untuk mengisi judul darisetiap pertanyaan
 - 2) Teks bantuan, untuk mengisi keterangan dari pertanyaan itu sendiri
 - c) Jenis pertanyaan, untuk memilih jenis pertanyaan seperti apa yang ingin diujikan kepada siswa
 - 3) Opsi, untuk mengisi pilihan-pilihan jawaban
- d. Ada beberapa pilihan yang dapat dimanfaatkan, yaitu edit pertanyaan, ubah nama, lihat tanggapan, dan lihat bentuk jadi.
- e. Setiap perubahan yang terjadi akan secara otomatis tersimpan pada Google Drive.
- f. Jika form sudah selesai dibuat, tinggal menekan “Kirim Formulir” untuk menayangkan formulir.
- g. Hasil dari tanggapan yang diisi pada Google Form dapat dilihat dan diunduh pada aplikasi Spreadsheet.

Masyarakat menyesuaikan perkembangan jaman, maka sudah seharusnya meleak teknologi. Produk teknologi seperti Smartphone, Komputer, Laptop, juga koneksi internet dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan di bidang pendidikan sekarang ini. Google Form ialah salah satu software yang terbilang mudah untuk dioperasikan. Google Form juga dapat digunakan secara gratis.⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Google Form sangat sesuai digunakan untuk mengumpulkan pendapat orang yang berjauhan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui internet, mengumpulkan sebuah data, membuat kuis dadakan, mengulas soal lebih sederhana, dan lain sebagainya.

2. Fungsi Google Form

Adapun beberapa fungsi Google Form untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan tugas latihan/ ulangan online melalui website
- b) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website
- c) Mengumpulkan beberapa data siswa/ guru melalui laman website
- d) Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah
- e) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online.⁸

Google menyediakan fitur yang dapat memudahkan penggunanya dalam membuat sebuah survei maupun formulir. Tujuannya agar akses informasi yang dibutuhkan pengguna dari responden menjadi lebih cepat

⁷ Hamdan Husein Batubara, "Penggunaan Google Form sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari", *Jurnal Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8 No. 1, 2016

⁸ Anton Zulkarnain Sianipar, "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3, no. 1 (2019): 16–22.

dan secara otomatis tersimpan dalam layanan Google pengguna tersebut.

Manfaat yang dirasakan oleh pengguna adalah :

- a. Distribusi, tabulasi online, dan realtime.
- b. Real-time collaboration, yaitu (misalnya) 50 orang dapat bekerja dalam satu berkas dalam satu waktu. Setiap perubahan disimpan secara otomatis.
- c. Aman. Menyimpan berkas penting atau tugas sekolah tidak takut hilang atau rusak atau terkena virus.

Proses pembelajaran semakin lama berubah mengikuti perkembangan zaman, mengingat zaman semakin maju begitu pula proses pembelajaran. Media pembelajaran juga semakin update dan kekinian, karena dinilai lebih efektif dan lebih mudah dipergunakan. Media seperti Google Form salah satunya digunakan sebagai alat alternatif untuk melihat hasil belajar siswa di sekolah.⁹

3. Kelebihan Google Form

Adapun beberapa keunggulan pembuatan penilaian pada proses pembelajaran menggunakan google form adalah :

- a. Tampilan form yang menarik. Aplikasi ini menyediakan fasilitas kepada penggunanya untuk memasukkan dan menggunakan foto atau logonya sendiri di dalam survey tersebut. Aplikasi ini juga memiliki banyak template yang membuat kuis dan kuesioner online tersebut semakin menarik dan berwarna.
- b. Memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih. Aplikasi ini menyediakan fasilitas pilihan tes yang bebas digunakan sesuai dengan

⁹ Siti Urifah, "Efektivitas Penggunaan Media Google Form terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI di MTS Bahrul Ulum Blawi", Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021.

- keperluan pengguna. Misalnya pilihan jawaban pilihan ganda, ceklis, tarikturun, skala linier, dan lain sebagainya. Anda juga dapat menambahkan gambar dan video youtube ke dalam kuis anda.
- c. Responden dapat memberikan tanggapan dengan segera di mana pun. Aplikasi ini dapat digunakan setiap orang secara gratis untuk membuat kuis online dan kuis online menggunakan laptop atau handphone yang terhubung dengan internet lalu membagikan alamat link formnya kepada para responden sasaran atau menempelkannya di sebuah halaman website. Para respondennya dapat memberikan tanggapannya dimanapun dan kapanpun dengan mengklik alamat web atau link yang dibagikan pembuat kuis tersebut menggunakan komputer atau handphone yang terhubung ke internet. Semua tanggapan dan jawaban orang lain akan secara otomatis ditampung, disusun, dianalisa dan disimpan oleh aplikasi google form dengan cepat dan aman.
 - d. Formulirnya responsive. Berbagai jenis kuis dan kuesioner dapat dibuat dengan mudah, lancar dan hasilnya tampak profesional dan indah.
 - e. Hasilnya langsung tersusun dianalisis secara otomatis. Tanggapan survei anda dikumpulkan dalam formulir dengan rapi dan secara otomatis, disertai info tanggapan waktu nyata dan grafik hasil tanggapan. Pengguna juga dapat melangkah lebih jauh bersama hasil data dengan melihat semuanya di spreadsheet, yakni aplikasi semacam ms. office excel.
 - f. Dapat dikerjakan bersama orang lain. Kuis dan quiz menggunakan aplikasi ini dapat dikerjakan bersama orang lain atau siapa saja yang diinginkan oleh pengguna.¹⁰

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan bahan kajian terpadu yang merupakan bpenyerdehanaan, adabtasi, seleksi, dan modifikasi yang di organisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi.¹¹

¹⁰ Pitoyo Budi Santoso, "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tik," 2019.

¹¹ Hasan Zaini, "Pengantar Ilmu Sosial" (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996).

M. Numan Somantri mengemukakan bahwa :

“Pendidikan IPS adalah suatu penyerdehanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah”.

Hasan dan Salladin mendeskripsikan ilmu pengetahuan sosial sebagai berikut :

“ilmu pengetahuan sosial merupakan salah satu bidang pengajaran di sekolah dengan bertujuan mengembangkan sikap , pengetahuan dan keterampilan sosial yang berisikan konsep dan pengalaman belajar yang dipilih dan diorganisir dalam kerangka studi keilmuan”.

Berdasarkan definisi diatas, ilmu pengetahuan sosial dapat diartikan sebagai kajian terpadu dari ilmu-ilmu sosial untuk mengembangkan potensi kewarganegaraan. Ilmu pengetahuan sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya serta lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini dan diantisipasi untuk masa yang akan datang.

Dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan sosial merupakan kajian ilmu-ilmu sosial secara terpadu yang disederhanakan untuk pembelajaran di sekolah.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia merupakan integrasi atau korelasi dari

beberapa mata pelajaran disiplin ilmu sosial yang memiliki tujuan agar peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mengkaji kehidupan masyarakat dan berbagai aspek keilmuan.

Bining & Bining, menyatakan: “*the social studies as those studies whose subject matter relates directly to the organization and development of human society, and to man as a member of social groups.*” Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang materinya berkaitan langsung dengan organisasi dan pembangunan masyarakat serta manusia sebagai anggota kelompok sosial. Ada beberapa hal yang menjadi tujuan dalam pembelajaran IPS di sekolah. Tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan untuk menjadikan siswa sebagai warga Negara yang baik, sadar sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga bangsa, bersifat demokratis dan tanggung jawab, memiliki identitas dan kebanggaan nasional.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inkuiri untuk dapat memahami, mengidentifikasi, menganalisis, dan memiliki ketrampilan social untuk ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosial.

- c. Melatih belajar mandiri, disamping berlatih untuk membangun kebersamaan, melalui program-program pembelajaran yang lebih kreatif inovatif.
- d. Mengembangkan kecerdasan, kebiasaan dan ketrampilan sosia.
- e. Pembelajaran IPS juga dapat diharapkan dapat melatih siswa untuk menghayati nilai-nilai hidup yang baik dan terpuji termasuk moral, kejujuran, keadilan, dan lain-lain, sehingga memiliki akhlaq mulia.

Tujuan utama pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk membantu siswa belajar tentang lingkungan sosial dan cara hidup mereka serta bagaimana mereka memperoleh cara itu. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial membantu siswa untuk belajar menghadapi kenyataan sosial, dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidupnya.¹²

Hal ini mengandung makna bahwa tujuan yang harus dicapai dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pengembangan kepribadian siswa secara keseluruhan berdasarkan apa yang dipandang baik oleh bangsa, masyarakat, dan kebutuhan siswa. Atas dasar pemikiran tersebut, maka tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Mulyono, dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:

¹² M. Numan Soemantri, "Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).

- 1) Pengembangan intelektual siswa: berorientasi pada pengembangan kemampuan berfikir, mengidentifikasi dan dapat memecahkan masalah.
- 2) Pengembangan pendidikan kemasyarakatan: berorientasi pada pengembangan diri siswa untuk dapat berpartisipasi secara aktif dalam keluarga dan masyarakat
- 3) Pengembangan siswa sebagai pribadi: berorientasi pada pengembangan pribadi siswa yaitu kemampuan berpikir dalam menetapkan sikap, nilai, moral, serta mengambil keputusan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain

Jadi inti dari tujuan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah menumbuhkan rasa peduli dan pemahaman terhadap lingkungan sekitar. Siswa diharapkan mampu menggunakan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai landasan untuk memecahkan berbagai masalah yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, siswa akan tumbuh menjadi manusia yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

D. Penggunaan Aplikasi Google From Dalam Penilaian IPS

Penilaian merupakan pengumpulan informasi secara menyeluruh yang dilakukan secara terus menerus untuk mengetahui kemampuan atau keberhasilan siswa dalam pembelajaran dengan menilai kinerja siswa baik secara individu maupun kelompok. Penilaian harus mendapat perhatian lebih dari seorang guru, untuk itu harus dilaksanakan dengan baik, karena merupakan komponen vital atau utama dari pengembangan diri baik secara individu maupun kelompok.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia merupakan integrasi atau korelasi dari beberapa mata pelajaran disiplin ilmu sosial yang memiliki tujuan agar peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih mendalam pada

bidang ilmu yang berkaitan. Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mengkaji kehidupan masyarakat dan berbagai aspek keilmuan.

Dengan proses pembelajaran semakin lama berubah mengikuti perkembangan zaman, mengingat zaman semakin maju begitu pula proses pembelajaran. Media pembelajaran juga semakin update dan kekinian, karena dinilai lebih efektif dan lebih mudah dipergunakan. Media seperti Google Form salah satunya digunakan sebagai alat alternatif untuk melihat hasil belajar siswa di sekolah. Google Forms merupakan salah satu aplikasi berupa template formulir (lembar kerja) yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun kolektif untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Google Form atau yang disebut google formulir merupakan alat yang berguna untuk membantu penggunanya dalam merencanakan acara mengirim survei, memberikan kuis kepada orang lain, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Pembuatan Google Form dapat dilakukan melalui laptop, komputer, dan bahkan smartphone.

Penggunaan google form dalam penilaian pada mata pelajaran IPS dapat digunakan dengan efektif untuk mengumpulkan pendapat orang yang berjauhan, mengelola pendaftaran acara atau sekolah melalui internet, mengumpulkan sebuah data, membuat kuis dadakan, mengulas soal lebih sederhana, dan lain sebagainya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber dan data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.¹

Pada Penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan/langsung yaitu di SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau langsung dari yang diamati.² Penelitian Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Dalam pengertian diatas adalah untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: ALFABETA, cv, 2019), 214-117.

² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV Jejak, 2018), hal.7.

menyajikan data, menganalisa data, dan menginterpretasikan hasil penelitian tersebut.

Melalui metode deskriptif ini tujuan yang hendak diperoleh adalah untuk dapat mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena. Dengan demikian karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan maka sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskripsi, yaitu menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi, atau hasil wawancara maupun observasi. Sebagaimana yang telah diuraikan bahwa penelitian deskriptif merupakan pengumpulan data-data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dan informasi dari membaca dan mengutip dari berbagai sumber. Teknik penyusunannya melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informasi atau sumber lapangan. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah 1 guru dan 4 siswa atau yang berhubungan dan memiliki keterkaitan langsung

dengan penelitian di lapangan.³ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa dan guru dalam evaluasi penggunaan google form pada pembelajaran IPS di SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh dari penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen atau arsip desa yang dapat memberikan gambaran umum lokasi penelitian buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data skunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dan wajib dalam penelitian, sebab jika penulis tidak mengetahui teknik mendapatkan data maka tidak dapat mengetahui data yang valid benar, dan standar yang sudah ditetapkan. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan sumber-sumber data.⁴ Adapun teknik-teknik pengumulan data

³ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian* (Bndung, CV Pustaka Setia, 2008).

⁴ Moehar Daniel, *Metode Peenelitian Sosial Ekonomi* (Bumi Aksara, 2002), hal.

sebagai berikut:

1. Wawancara.

Menurut Sudjana dalam Djam'an Satori, "wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee)".

Secara fisik wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu dalam wawancara serupa ini tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya dan boleh menanyakan apa saja yang dianggap perlu dalam situasi wawancara tersebut.

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan pada tenaga pendidik mata pelajaran IPS dan siswa kelas VII untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas penggunaan google form serta hambatan peserta didik dalam mengerjakan tugas mata pelajaran IPS. Jadi peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penggunaan google form pada pembelajaran IPS adapun subyek dalam penelitian ini adalah Siswa Di SMP LKMD Abung Timur kelas VII. Kemudian peneliti mencatat serta mendengarkan dengan teliti, dengan tujuan agar mendapatkan jawaban dari narasumber dapat berkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁵ Jenis pelaksanaan observasi terbagi menjadi dua yaitu:

a. Observasi partisipan

Yang dimaksud dengan observasi berperan serta yaitu peneliti ikut terlibat dalam kegiatan orang yang sedang di amati, tidak hanya meneliti tetapi juga ikut andil dalam melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

b. Observasi non partisipan

Maksud dari observasi non partisipan yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan, dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data.⁹

Maksud dari metode ini adalah metode observasi ini termasuk metode untuk pengumpulan data yang dilaksanakan dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan fenomena-fenomena yang di selidiki yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan penelitian ini hal yang akan diamati adalah penggunaan google form pada pembelajaran IPS pada siswa kelas VII.

⁵ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bndung: Alfabeta, 2017), Hal. 89.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu. Dokumentasi merupakan teknik yang penting dalam sebuah penelitian karena dengan ini memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi dan data yang akurat. Dokumen ini dapat berbentuk teks tertulis, gambar, buku, catatan harian dan lainnya.⁶

Dokumentasi merupakan suatu pelengkap yang mendukung dari hasil wawancara dan observasi untuk dijadikan sebagai bukti kongkrit dalam sebuah penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data umum terkait profil sekolah, jumlah siswa dan tenaga kependidikan, dan lainnya yang peneliti peroleh dari pihak tenaga kependidikan di Di serta foto-foto yang peneliti peroleh dari kondisi lapangan di SMP LKMD 9 Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. Teknik yang Penulis gunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

⁶ Ibid., 391.

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jadi data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

“Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.⁷ Triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

Pengujian keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam triangulasi sumber yaitu siswa dan guru yang ada di SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur. penulis melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk penjelasan banding lalu membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari

⁷ Ivanovich Agusta, “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif,” *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003).

wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk menganalisa data- data yang sudah ada, teknik ini teknik yang terakhir setelah kita mendapatkan data-data penelitian. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses reduction, data display, dan verification. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁸

1. Reduksi Data

Yang dimaksud dengan mereduksi data yaitu merangkum data, kemudian memilih hal-hal pokok dan fokus dengan hal-hal yang penting, lalu menentukan tema dan polanya. Maka dengan begitu data yang telah direduksi akan tergambar dengan jelas dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya.⁹

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah selesai mereduksi data, maka selanjutnya yaitu menyajikan data atau mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, mendisplaykan data dapat dilakukan dengan memberikan uraian singkat, hubungan antar jenis atau kategori, teks naratif dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka

⁸ Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya," 2017.

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan hal selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, hal yang perlu dilakukan yakni memberikan sebuah kesimpulan terhadap hasil analisis dan memberikan penjelasan dari data-data yang telah didapatkan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah berdirinya SMP LKMD Abung Timur

Nama LKMD merupakan singkatan dari Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa, yaitu sebuah lembaga ketahan desa bagi penduduk Sidomukti yang merupakan transmigran dari Jawa Timur dan Jawa Tengah. Nama LKMD ini dijadikan sebuah lembaga pendidikan yang dengan pengambilan nama ini diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat Sidomukti dan merasa memilikinya.

Sejarah pendirian SMP LKMD Abung Timur dimulai dengan pendirian yayasan pendidikan LKMD Sidomukti dan pengoperasian Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang sekarang disebut dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dimana pada masa itu pengurus desa merasa perlu mendirikan sekolah lanjutan dari Sekolah Dasar yang ada di Desa Sidomukti karena mereka merasa prihatin mayoritas siswi yang telah lulus sekolah dasar mereka tidak melanjutkan sekolah dan memilih untuk menikah karena sekolah lanjutan keberadaannya sangat jauh.

Pada tanggal 01 september 1986, yang ketika itu 4 (empat) orang pendiri yayasan dan SLTP LKMD menghadap bapak Tjatur Yantoro Djuki, S.H. Sebagai Pejabat pembuat Notaris untuk mengesahkan pendirian yayasan pendidikan LKMD Sidomukti dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SLTP LKMD, sehingga keluarlah Akte

Notaris No. 02 tahun 1986. Keempat orang pendiri yayasan Pendidikan LKMD Sidomukti Abung Timur yaitu :

- a. Sabari Suparjo, Selaku Kepala Desa Sidomukti
- b. Siswo Matoyo, Selaku Ketua LKMD Sidomukti
- c. Hadi Suratno, Selaku Carik (Sekdes) Desa Sidomukti
- d. Mashariyati, Selaku Tokoh Wanita Sidomukti

Setelah disahkannya Yayasan Pendidikan LKMD Sidomukti dan proses belajar mengajar di SLTP LKMD (sekarang menjadi SMP LKMD Abung Timur) telah berlangsung dalam beberapa tahun dan mencapai puncak kegemilangan, namun lulusan dari SMP LKMD Abung Timur banyak yang tidak melanjutkan kejenjang SMA karena faktor ekonomi dan lokasi SMA terdekat berada di wilayah Abung Semuli yang berjarak sekitar 15 KM, sehingga banyak lulusan SMP LKMD yang memilih untuk tidak sekolah atau bekerja membantu ekonomi keluarga.

2. Visi dan Misi SMP LKMD Abung Timur

Visi SMP LKMD Abung Timur adalah “Menjadikan Siswa-siswi SMP LKMD Abung Timur Cerdas, Beriman Memiliki Daya Saing Tinggi dan Berakhlak Mulia” Dari Visi tersebut dapat dirumuskan indikator keunggulan sebagai berikut :

- a. Unggul dalam perolehan nilai ujian
- b. Unggul dalam akhklak dan budi pekerti
- c. Memiliki lingkungan belajar yang kondusif
- d. Mampu bersaing dalam seleksi penerimaan mahasiswa baru

diperguruan tinggi negeri maupun swasta

- e. Unggul dalam kegiatan seni dan olahraga
- f. Memiliki fasilitas belajar yang memadai
- g. Biaya pendidikan yang terjangkau semua lapisan masyarakat

Sedangkan Misi SMP LKMD Abung Timur adalah :

- a. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik, guru, karyawan, sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- c. Meningkatkan komitmen kepada seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- d. Memotivasi siswa agar menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya sebagai landasan dalam bertingkah laku dan berakhklak mulia.
- e. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- f. Menyediakan sarana prasarana belajar yang memadai untuk menghasiakan lulusan yang kompetitif

3. Keadaan Guru dan Staf SMP LKMD Abung Timur

Tabel 4.1
Keadaan guru dan staff SMP LKMD Abung Timur

No	Nama Guru/Staff	Jabatan	Mapel yang diampu
1	Hono, S.Pd	Kepala Sekolah	IPA
2	Isna Indria, S.Pd. Ekop	Waka	IPS
3	Hono, S.Pd	Kabag Kesiswaan	Sejarah
4	Sumini SR., S.Pd.I	Guru	Bahasa Indonesia
5	Khozanatul Hidayati, S.Ag	Kepala Perpustakaan	PPKN
6	M. Ridho Ari Wibowo, S.Pd	Kepala Lab. Komputer	Bahasa Inggris
7	Haryaningsih, S.Pd	Kepala Lab. IPA	Matematika
8	Iis Shalihah, S.Pd.I	Guru	Penidikan Agama Islam
9	Dedy Febrianto, S.Pd	Guru	TIK
10	Siti Aisyah, S.Pd.I	Guru	Penjas Orkes
11	Sulastutik, S.Pd	Guru	Bahasa arab
12	Daryadi, S.Pd.I	Guru	Bahasa lampung
13	Nur Sholehah,A.Md	Guru/staff	Prakarya
14	Rasmin	Staff	

4. Data Keadaan Siswa SMP LKMD Sidomukti Abung Timur

Berikut adalah data siswa di SMP LKMD Sidomukti Abung Timur Aji

Tahun Ajaran 2024/2025:

Tabel 4.2
Keadaan Murid SMP LKMD Abung Timur

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	Kelas VII	19	7	26
2.	Kelas VIII	14	9	23
3.	Kelas IX	20	8	28
	Jumlah	53	24	77

Sumber: Data Dokumentasi SMP LKMD Abung Timur diperoleh pada tanggal 12 Juni 2024

5. Data Keadaan Sarana Prasarana SMP LKMD Abung Timur

Tabel 4.3
Data Keadaan Sarana Prasarana SMP LKMD Abung Timur Tahun
Ajaran 2024/2025

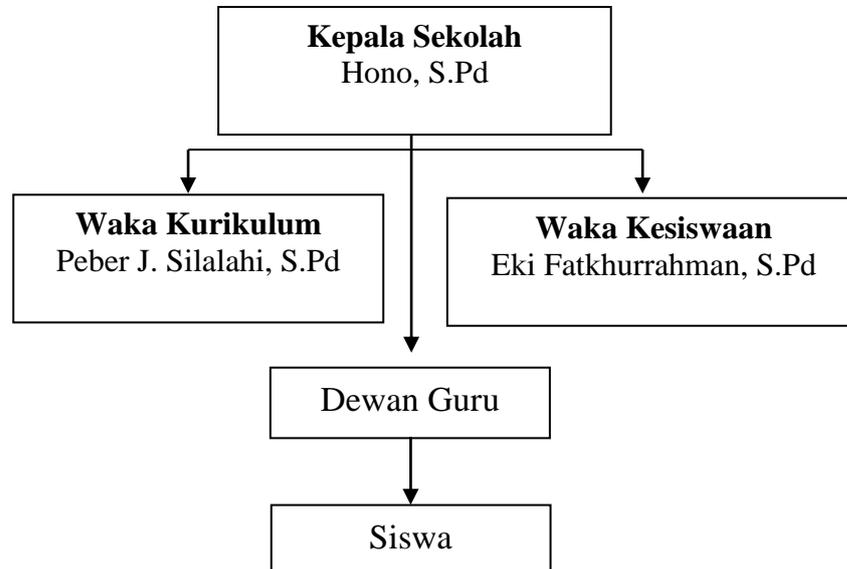
No	Nama Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kelas	3
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Tempat Beribadah	1
5.	Gudang	1
6.	Toilet	2
7.	Tempat Bermain/Olahraga	1
8.	Kantin	1
9.	Perputakaan	1
10	Tempat Parkir	1

Sumber: Data Dokumentasi SMP LKMD Abung Timur diperoleh pada tanggal 12 Juni 2024

6. Struktur Organisasi SMP LKMD Abung Timur

Struktur organisasi SMP LKMD Abung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesuai dengan job deskripsi yang telah ditentukan oleh yayasan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMP LKMD Abung Timur



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai tentang bagaimana aplikasi google form dalam penilaian pembelajaran IPS terpadu kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur dengan mewawancarai kepala sekolah 1 guru dan 4 siswa. Penggunaan Aplikasi Google From Dalam Penilaian IPS Kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur yaitu sebagai berikut :

1. Keadaan Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Di SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur

Dengan proses pembelajaran semakin lama berubah mengikuti perkembangan zaman, mengingat zaman semakin maju begitu pula proses pembelajaran. Media pembelajaran juga semakin update dan

kekinian, karena dinilai lebih efektif dan lebih mudah dipergunakan. Media seperti Google Form salah satunya digunakan sebagai alat alternatif untuk melihat hasil belajar siswa di sekolah.¹

Penelitian ini dilakukan untuk melihat penggunaan dari aplikasi Google Form dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini akan menampilkan hasil dari penilaian peserta didik yang di dapat setelah menggunakan media Google Form sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di dapatkan bahwa dalam penggunaan aplikasi google form menurut peserta didik merasa sangat mudah dengan adanya aplikasi google form ini. Mereka dapat mengerjakan soal di rumah tanpa harus hadir secara fisik di sekolah. Hal ini sangat bermanfaat terutama dalam pembelajaran daring atau situasi darurat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan peserta didik tersebut mampu memahami dalam penggunaan aplikasi google form dengan baik dan benar. Kemudian hasil wawancara yang dilakukan kepada peserta didik Aisyah Mutiara Dilla,

“Saya sempat mengalami hambatan di awal karena belum terbiasa dengan pembelajaran daring. Alat pembelajaran yang saya pakai handphone dan laptop. Sebelumnya, pembelajaran IPS dilakukan dengan media Google Classroom, Google Form, dan Zoom Meeting. Saya mengetahui cara menggunakan media Google Form. Menurut saya, guru sudah melakukan penjelasan di awal kepada kami sebelum menggunakan media Google Form dalam pembelajaran IPS. saya suka belajar menggunakan media google form. Karena pembelajaran IPS ini bisa menjadi lebih mudah dan

¹ Mahdiansyah, “Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa”, Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Volume 11, Nomor 2, Agustus 2018

cepat saya pahami. Dengan menggunakan media Google Form dalam pembelajaran IPS juga menjadikan saya lebih fokus dengan materi IPS dan membuat saya lebih mandiri dan membuat saya minat terhadap pelajaran IPS. Menurut Aisyah, penggunaan media Google Form sangat cocok dilakukan di dalam pembelajaran IPS.”²

Observasi yang peneliti lakukan pada peserta didik tersebut di dapatkan peserta didik sangat mampu menggunakan aplikasi google form dengan baik dan ia memahami bagaimana cara mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Kemudian adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik Dody Agung Prastyo,

“Hambatan yang saya rasakan pembelajaran daring sulit dimengerti. Alat pembelajaran yang digunakan ialah handphone. Media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran IPS ialah Whatsapp, Google, dan Zoom Meetings. Dody mengetahui sedikit mengenai penggunaan media Google Form. Guru juga sudah menjelaskan mengenai penggunaan media Google Form sebelum pembelajaran daring di mulai. Saya menyukai penggunaan media Google Form pada pembelajaran IPS, alasannya karena saya bisa lebih cepat untuk mengerjakan soal. Saya setuju bahwa dengan menggunakan media Google Form saya bisa lebih fokus dan mandiri dalam pembelajaran IPS, dan peningkatan dalam hal minat. saya juga menyetujui bahwa media Google Form cocok untuk pembelajaran IPS.”³

Didapatkan hasil observasi yang dilakukan oleh Gabriella, ia mampu menggunakan aplikasi goggle form dengan baik karena sudah pernah menggunakannya pada sebelumnya dan ia mampu mengerjakan soal dengan baik menggunakan aplikasi google form yang telah diberikan oleh guru. Adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Gabriella Vindi Margaretha, menurutnya

² Hasil wawancara dengan peserta didik Aisyah Mutiara Dilla, pada sabtu, 30 November 2024 pada pukul 10.00 WIB

³ Hasil wawancara dengan peserta didik Dody Agung Prasetyo, pada sabtu, 30 November 2024 pada pukul 10.20 WIB

“Hambatan ketika di awal pembelajaran daring ialah pada jaringan yang kurang stabil. Alat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPS adalah handphone. Media pembelajaran yang digunakan ialah Google Classroom dan Zoom Meetings. Saya sudah mengetahui cara menggunakan media Google Form dan guru juga sudah menjelaskan di awal terkait penggunaan media Google Form itu sendiri. Saya menyukai penggunaan media Google Form pada pembelajaran IPS. Karena, penggunaan media Google Form juga mempermudah saya sehingga lebih cepat mempelajari materi pelajaran. Penggunaan media Google Form juga melatih fokus dan kemandirian saya dan bisa membuat saya minat terhadap pembelajaran IPS. Saya juga menyetujui bahwa Google Form cocok untuk pembelajaran IPS.”⁴

Hasil observasi yang didapatkan oleh peserta didik Reza, ia sangat memahami bagaimana penggunaan aplikasi google form ini dengan baik mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan memahami pembelajaran apa yang diberikan. Selanjutnya, adapun hasil wawancara yang dilakukan dengan Reza Rava Ramadhan,

“Ada hambatan ketika saya mempelajari mata pelajaran IPS dan praktiknya dalam keadaan daring ini seperti sinyal yang kurang stabil. Alat pembelajaran daring yang digunakan ialah Handphone dan laptop. Media yang digunakan sebagai media pembelajaran perantara selama daring ialah Google Classroom, Whatsapp, Google Form, dan Quiziz. Saya sudah mengetahui cara menggunakan Google Form, tapi saya tidak terlalu menguasainya dan ketika sebelum pembelajaran dimulai guru selalu menjelaskan terlebih dahulu. Saya menyukai pembelajaran IPS menggunakan media Google Form. Menurut saya, ini mempermudah dan cepat memahami pelajaran. Media Google Form juga membuatnya lebih fokus dan mandiri dalam mengerjakan latihan-latihan soal. Media Google Form menurut saya cukup meningkatkan minat dan literasinya dalam pembelajaran IPS. Saya menyetujui penggunaan media Google Form cocok dengan pembelajaran IPS”.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan peserta didik Gabriella Vindi Margaretha, pada sabtu, 30 November 2024 pada pukul 10.30 WIB

⁵ Hasil wawancara dengan peserta didik Reza Reva Ramadhan, pada sabtu, 30 November 2024 pada pukul 11.00 WIB

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan peserta didik di SMP LKMD Abung Timur telah menyebutkan bahwa peserta didik lebih mampu memahami dengan adanya aplikasi google form yang diadakan dengan lebih menumbuhkan minat peserta didik pada pembelajaran IPS.

2. **Pemanfaatan Aplikasi Google Form Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung**

Google form sebagai platform netral yang aman untuk digunakan daripada bekerja di platform yang menggunakan perangkat lunak produktivitas berpemilik lainnya. Google Form adalah situs yang berbasis web dengan demikian setiap orang dapat memberikan tanggapan atau jawaban terhadap kuis ataupun kuisisioner secara cepat dimanapun ia berada dengan menggunakan aplikasi internet komputer/laptop ataupun Handphone. Karenanya, dengan menggunakan web ini maka seorang guru atau profesi lainnya yang berhubungan dengan internet tidak perlu menggunakan kertas lagi untuk mencetak kuis atau kuisisionernya. menghemat waktu baik dalam membagikan, mengumpulkan kembali dan menganalisis hasil kuis dan angketnya.

Setelah melakukan analisis data wawancara kepada peserta didik, selanjutnya peneliti akan menjabarkan hasil dari wawancara dari pihak yang berhubungan dengan penelitian ini berdasar metode triangulasi.. berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan bahwa dengan adanya aplikasi google form ini mempermudah guru dalam

mengakses pembuatan soal maupun pengoreksian hasil belajar siswa serta mempermudah pemantauan dan analisis hasil belajar siswa. Peneliti akan menjabarkan hasil analisis data wawancara yang diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru pengampu mata pelajaran IPS.

Menurut ibu Nindi selaku guru pengampu mata pelajaran IPS di SMP LKMD Abung Timur,

“Pembelajaran daring di fasilitasi sekolah dengan wi-fi yang ada di sekolah. Jadi untuk para guru tetap datang ke sekolah sesuai jadwal mengajar daringnya. Jika daring dilaksanakan untuk keseluruhan kelas, sudah disediakan zoom meeting dengan kuota peserta yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dengan adanya google form memudahkan saya dalam membagikan link google form melalui platform pembelajaran online seperti google classroom, whatsapp ataupun email.”⁶

Kemudian menurut bapak Hono, S.Pd selaku kepala sekolah SMP LKMD Abung Timur,

“Dalam pemanfaatan goggle form disekolah ini memudahkan guru dalam pemantauan dan analisis hasil belajar siswa. Guru dapat melihat soal mana yang paling banyak salah dijawab siswa dan menyesuaikan pengajaran berikutnya.”⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dan kepala sekolah di SMP LKMD Abung Timur telah menyebutkan bahwa penggunaan media google form sangat bermanfaat bagi guru. Dengan adanya aplikasi google form ini mempermudah guru dalam mengakses pembuatan soal maupun pengoreksian hasil belajar siswa serta mempermudah pemantauan dan analisis hasil belajar siswa

⁶ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS ibu Nindi, pada sabtu, 30 November 2024 pada pukul 11.20 WIB

⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP LKMD Bapak Hono, S.Pd, pada sabtu, 30 November 2024 pada pukul 08.00 WIB

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, mengenai Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Penilaian IPS Kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur ialah :

a. Keadaan Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Mata Pelajaran IPS

Hasil analisis pada penelitian menunjukkan bahwa peserta didik merasa lebih mudah dan memahami dengan adanya aplikasi google form. Menurut peserta didik adanya aplikasi google form mereka bebas diakses kapan saja, mempersingkat waktu, dan ramah lingkungan. Mengerjakan tugas dengan menggunakan google form pada masa daring lebih efektif dibandingkan dengan media sebelumnya seperti google classroom. Peserta didik lebih memahami menggunakan google form dibandingkan google classroom.

Dalam hal ini hasil penelitian yang dilakukan oleh Sheva Widianti Putri, dengan judul Skripsi “Penggunaan Media Google Form Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 8 Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2020/2021”, di dapatkan google form yang digunakan oleh Siswa Kelas VII SMPN 8 Kota Tangerang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik mengalami kemudahan dalam menggunakan sangat efektif penggunaannya yang mampu digunakan kapan saja.⁸

⁸ Sheva Widianti Putri, “Penggunaan Media Google Form Dalam Pembelajaran

b. Pemanfaatan aplikasi Google Form Pada Mata Pelajaran IPS

Hasil analisis pada penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pembelajaran IPS kelas VII menggunakan aplikasi Google Form selama pembelajaran daring di dapat dari 4 peserta didik. Hasil yang pertama, peserta didik menjadi lebih fokus dalam pembelajaran. Kedua, peserta didik menjadi lebih mandiri mengerjakan latihan soal selama pembelajaran daring. Ketiga, penggunaan aplikasi Google Form selama pembelajaran daring IPS menjadikan peserta didik mengalami peningkatan dalam minat mempelajari mata pelajaran IPS. Keempat, penggunaan aplikasi Google Form selama pembelajaran daring IPS menjadikan peserta didik memiliki peningkatan dalam hal literasi. Peningkatan yang didapat peserta didik tidak luput dari kerjasama lembaga sekolah dan rumah, atau lebih khusus kepada guru pengampu dan wali murid. Peserta didik dapat belajar dengan nyaman karena adanya fasilitas yang ia dapat, baik dari lembaga sekolah dan juga wali murid yang berusaha memenuhi kebutuhan peserta didik.

Penggunaan aplikasi google form juga sangat bermanfaat bagi guru. Dengan adanya aplikasi google form ini mempermudah guru dalam mengakses pembuatan soal maupun pengoreksian hasil belajar siswa serta mempermudah pemantauan dan analisis hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adrian Widhianto dengan judul, “Analisis Penggunaan Media Google

Formterhadao Efektivitas Pembelajaran Dimasa Covid-19 Kelas III SDN 3 Gondang”, menunjukkan bahwa penggunaan google form dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran terutama alam proses pembelajaran daring. Google form memudahkan guru dalam pembuatan soal, pengumpulan tugas, dan penilaian secara otomatis. Para siswa juga merasa lebih senang dan semngat dalam mengerjakan soal melalui google form, meskipun terkendalan jaringan yang kurang stabil.⁹

⁹ Adrian Widhianto, “Analisis Penggunaan Media Google Formterhadao Efektivitas Pembelajaran Dimasa Covid-19 Kelas III SDN 3 Gondang”, STKIP PGRI Pacitan 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Penilaian IPS Kelas VII SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur yang telah peneliti uraikan pada bab yang sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Google Form membawa peran yang baik pada pembelajaran IPS. Di buktikan dengan wawancara pada peserta didik bahwa mereka merasa lebih mudah dan memahami dengan adanya aplikasi google form. Menurut peserta didik adanya aplikasi google form mereka bebas diakses kapan saja, mempersingkat waktu, dan ramah lingkungan.
2. Pemanfaatan aplikasi Google Form dapat dilihat dari hasil wawancara pada peserta didik dan guru pengampu bahwa penggunaan google form dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran terutama alam proses pembelajaran daring. Google form memudahkan guru dalam pembuatan soal, pengumpulan tugas, dan penilaian secara otomatis. Para siswa juga merasa lebih senang dan semngat dalam mengerjakan soal melalui google form, meskipun terkendalan jaringan yang kurang stabil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan SMP LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) Abung Timur sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, selalu menjaga komunikasi serta mengevaluasi dan memperbaiki metode pembelajaran yang akan disampaikan secara daring dengan media online, sehingga target pembelajaran akan tercapai.
2. Bagi pihak guru pengampu mata pelajaran IPS, selalu menggunakan pembelajaran daring agar menjadi sarana peningkatan untuk menarik minat belajar dan minat literasi mata pelajaran IPS.
3. Bagi peneliti lain, selalu mengembangkan wawasan dalam pembelajaran daring terutama dalam penggunaan media Google Form untuk pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar, Bambang. “Pengertian Pendidikan Jasmani.” *Ilmu Pendidikan* 36 (2011).
- Agusta, Ivanovich. “Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif.” *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27, no. 10 (2003).
- Ahmad Saebani, Beni. *Metodologi Penelitian*. Bndung, CV Pustaka Setia, 2008.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, 2018.
- Anisa Fitria, “Keefektivan Pembelajaran IPS Melalui E-Learning Berbasis Google Form Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 01 Kebondalem Pemasang”, Universitas PGRI Semarang 2021
- Bensulong, Akiffee, Fitriani Nur Afifah, and Isna Zumrotus Solikhah. “Penggunaan Whatsapp Dan Google Form Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMK N 2 Sewon Bantul.” *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 10, no. 1 (2021): 85–90.
- Daniel, Moehar. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Bumi Aksara, 2002.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta Hamalik, 2018.
- Effendi, Ridwan. “Perspektif Dan Tujuan Pendidikan IPS.” *Pengembangan Pendidikan IPS*, 2012, 1–41.
- Fauzi, Muhammad Rizal. “Penggunaan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.” *Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, Dikutip Dari Repository. Upi. Edu*, 2014.
- Hasan, Muhammad, Tuti Khairani Harahap, S Sos, M Si Dr Inanna, and Uswatun Khasanah M Pd. *Landasan Pendidikan*. Penerbit Tahta Media Group, 2021.
- Muhrum, “Penilaian dan Pelaporan Perkembangan Anak Saat Pembelajaran di Rumah di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* No. 2, (2020)
- Mahdiansyah, “Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* Volume 11, Nomor 2, Agustus 2018

- Ngafifah, Siti. "Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara." *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 123–44.
- Noor Hafidhoh dan Muhammad Rizal Rifa'I, "Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Mi", *Jurnal PGMI Volume 4 Nomor 1 Juni 2021*
- Nur Jahroh, Nur. "Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Lmu Dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar." Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Parinata, Dwi, and Nicky Dwi Puspaningtyas. "Optimalisasi Penggunaan Google Form Terhadap Pembelajaran Matematika." *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2021): 56–65.
- Rahardjo, Mudjia. "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosesurnya," 2017.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.
- Santoso, Pitoyo Budi. "Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Tik," 2019.
- Satori, Djam'an, and Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bndung : Alfabeta, 2017.
- Sheva Widianti Putri, "Penggunaan Media Google Form Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMPN 8 Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2020/2021", UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022
- Sholehah, Alfiyatus. *Panduan Penggunaan Google Workspace Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Lakeisha, 2021.
- Sianipar, Anton Zulkarnain. "Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3, no. 1 (2019): 16–22.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media, 2015.
- Soemantri, M. Numan. "Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS." Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* Bandung: ALFABETA, cv, 2019

- Urifah, Siti. “Evektivitas Penggunaan Media Google Fom Terhadap Peningkatan Respon Peserta Didik Dalam Mengerjakan Tugas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI Di MTS Bahrul Ulum Blawi.” Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Widhianto, Adrian “Analisis Penggunaan Media Google Formterhadao Efektivitas Pembelajaran Dimasa Covid-19 Kelas III SDN 3 Gondang”, STKIP PGRI Pacitan 2018
- Yahdi, Muhammad. “Fungsi Pendidikan Islam Dalam Kehidupan Manusia.” *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 13, no. 2 (2010): 211–25.
- Zaini, Hasan. “Pengantar Ilmu Sosial.” Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

*OUTLINE***PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PENILAIAN IPS
KELAS VII SMP LKMD (LEMBAGA KETAHANAN MASYARAKAT
DESA) ABUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINAL PENELITIAN****MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penilaian Pembelajaran
 - 1. Pengertian penilaian
 - 2. Prinsip-Prinsip Penilaian

3. Tujuan Penilaian
4. Manfaat Penilaian
- B. Google Form
 1. Pengertian Google Form
 2. Fungsi Google Form
 3. Kelebihan Google Form
- C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum SMP LKMD Abung Timur
 1. Sejarah SMP LKMD Abung Timur
 2. Visi, Misi Dan Tujuan SMP LKMD Abung Timur
 3. Keadaan Guru SMP LKMD Abung Timur
 4. Keadaan SMP LKMD Abung Timur
 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP LKMD Abung Timur
 6. Struktur Organisasi SMP LKMD Abung Timur

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Januari 2023

Mengetahui,

Pembimbing



Karsiwan, M.Pd

Mahasiswa Ybs.



Fatur Nur Wahid
NPM. 1801081016

APD (ALAT PENGUMPULAN DATA)
PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PENILAIAN IPS
KELAS VII SMP LKMD (LEMBAGA KETAHANAN MASYARAKAT
DESA) ABUNG TIMUR

A. Wawancara Dengan Guru SMP LKMD Abung Timur

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

1. Siapa yang membuat *Google Form* yang dijadikan sebagai alat penilaian pada pembelajaran IPS ?
2. Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi pembelajaran daring berlangsung pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP LKMD Abung Timur ?
3. Apakah google form yang digunakan sebagai alat penilaian pada mata pelajaran IPS di SMP LKMD Abung Timur memakan waktu yang banyak saat penilaian pembelajaran berlangsung ?
4. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat penilaian pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP LKMD Abung Timur terkait epektifitas biaya ?
5. Apakah bapak/ibu mengalami kendala saat menggunakan google form sebagai alat penilaian pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP LKMD Abung Timur ?
6. Apakah bapak/ibu merasa terbantu saat menggunakan google form

sebagai alat penilaian mata pelajaran IPS di SMP LKMD Abung Timur ?

7. Apakah ada penjelasan terlebih dahulu mengenai cara penggunaan media Google Form kepada peserta didik sebelum pembelajaran dilaksanakan?
8. Menurut Ibu, apakah media Google Form cocok digunakan untuk materi pelajaran IPS ?

B. Wawancara Dengan Peserta Didik SMP LKMD Abung Timur

Identitas Informal

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

1. Sejak kapan pembelajaran daring dilakukan di sekolah Anda?
2. Bagaimana pembelajaran di sekolah Anda sebelum pemberlakuan belajar secara daring?
3. Apakah waktu mulai pembelajaran daring sama dengan waktu mulai ketika belajar di dalam kelas? Apakah Anda mengalami hambatan dalam mempelajari materi IPS dan praktiknya selama pembelajaran daring?
4. Alat pembelajaran apa saja yang digunakan untuk berkomunikasi selama pembelajaran daring?
5. Media online apa saja yang digunakan ketika pembelajaran IPS berlangsung?
6. Tahukah Anda bagaimana cara menggunakan media Google Form?

7. Apakah dengan menggunakan media Google Form kamu merasa lebih mudah mempelajari dan memahami
8. Apakah menggunakan media Google Form dapat meningkatkan literasi dalam diri Anda?
9. Apakah menggunakan media Google Form dapat meningkatkan minat Anda dalam belajar IPS?
10. Menurut Anda, apakah pelajaran IPS cocok menggunakan media Google Form?

**TABULASI HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK SMP
LKMD ABUNG TIMUR**

Nama : Aisyah Mutiara Dilla
 Hari/Tanggal : Sabtu, 30 September 2024
 Tempat/Waktu : SMP LKMD Abung Timur, pukul 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan pembelajaran daring dilakukan di sekolah Anda?	Sejak pandem
2	Bagaimana pembelajaran di sekolah Anda sebelum pemberlakuan belajar secara daring?	Tatap muka di kelas
3	Apakah waktu mulai pembelajaran daring sama dengan waktu mulai ketika belajar di dalam kelas? Apakah Anda mengalami hambatan dalam mempelajari materi IPS dan praktiknya selama pembelajaran daring?	Kadang iya, karena cuma lewat online belajarnya
4	Alat pembelajaran apa saja yang digunakan untuk berkomunikasi selama pembelajaran daring?	Hanphone dan laptop
5	Media online apa saja yang digunakan ketika pembelajaran IPS berlangsung?	Zoom
6	Tahukah Anda bagaimana cara menggunakan media Google Form?	Tau sedikit
7	Apakah dengan menggunakan media Google	Iya lebih mudah

	Form kamu merasa lebih mudah mempelajari dan memahami ?	belajarnya
8	Apakah menggunakan media Google Form dapat meningkatkan literasi dalam diri Anda?	Iya karena soalnya tertulis jadi harus dibaca
9	Apakah menggunakan media Google Form dapat meningkatkan minat Anda dalam belajar IPS?	Iya lebih gampang
10	Menurut Anda, apakah pelajaran IPS cocok menggunakan media Google Form?	Iya cocok google form

Nama : Dody Agung Prastyo

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 November 2024

Tempat/Waktu : SMP LKMD Abung Timur, Pukul 10.20 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan pembelajaran daring dilakukan di sekolah Anda?	Sejak muncul virus covid-19
2	Bagaimana pembelajaran di sekolah Anda sebelum pemberlakuan belajar secara daring?	Belajar langsung di sekolah
3	Apakah waktu mulai pembelajaran daring sama dengan waktu mulai ketika belajar di dalam kelas? Apakah Anda mengalami hambatan dalam mempelajari materi IPS dan praktiknya selama pembelajaran daring?	Iya sama,
4	Alat pembelajaran apa saja yang digunakan untuk berkomunikasi selama pembelajaran daring?	Hanphone
5	Media online apa saja yang digunakan ketika pembelajaran IPS berlangsung?	Google Classroom, Google Form, Zoom
6	Tahukah Anda bagaimana cara menggunakan media Google Form?	Tahu
7	Apakah dengan menggunakan media Google Form kamu merasa lebih mudah mempelajari dan memahami	Iya lebih mudah pake google form

8	Apakah menggunakan media Google Form dapat meningkatkan literasi dalam diri Anda?	Iya karena latihan soal dan materinya harus dibaca
9	Apakah menggunakan media Google Form dapat meningkatkan minat Anda dalam belajar IPS?	iya
10	Menurut Anda, apakah pelajaran IPS cocok menggunakan media Google Form?	Menurut saya iya cocok

Nama : Gabriella Vindi Margaretha

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 November 2024

Tempat/Waktu : SMP LKMD Abung Timur, Pukul 10.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan pembelajaran daring dilakukan di sekolah Anda?	Sejak virus covid-19 datang ke Indonesia dan pandemic
2	Bagaimana pembelajaran di sekolah Anda sebelum pemberlakuan belajar secara daring?	Belajar disekolah
3	Apakah waktu mulai pembelajaran daring sama dengan waktu mulai ketika belajar di dalam kelas? Apakah Anda mengalami hambatan dalam mempelajari materi IPS dan praktiknya selama pembelajaran daring?	Sama
4	Alat pembelajaran apa saja yang digunakan untuk berkomunikasi selama pembelajaran daring?	Hp dan laptop
5	Media online apa saja yang digunakan ketika pembelajaran IPS berlangsung?	Zoom
6	Tahukah Anda bagaimana cara menggunakan media Google Form?	Tahu
7	Apakah dengan menggunakan media Google Form kamu merasa lebih mudah mempelajari	Iya

	dan memahami	
8	Apakah menggunakan media Google Form dapat meningkatkan literasi dalam diri Anda?	Iya
9	Apakah menggunakan media Google Form dapat meningkatkan minat Anda dalam belajar IPS?	Iya, minat membaca
10	Menurut Anda, apakah pelajaran IPS cocok menggunakan media Google Form?	Iya sangat cocok

Nama : Reza Reva Ramadhan

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 November 2024

Tempat/Waktu : SMP LKMD Abung Timur, Pukul 11.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak kapan pembelajaran daring dilakukan di sekolah Anda?	Sejak pemberlakuan PSBB
2	Bagaimana pembelajaran di sekolah Anda sebelum pemberlakuan belajar secara daring?	Seperti biasa, belajardi sekolah
3	Apakah waktu mulai pembelajaran daring sama dengan waktu mulai ketika belajar di dalam kelas? Apakah Anda mengalami hambatan dalam mempelajari materi IPS dan praktiknya selama pembelajaran daring?	Awal pembelajaran daring cukup mengalami hambatan, tetapisudah tidak
4	Alat pembelajaran apa saja yang digunakan untuk berkomunikasi selama pembelajaran daring?	Handphone saya
5	Media online apa saja yang digunakan ketika pembelajaran IPS berlangsung?	Whatsapp, zoom, google classroom, e-delta
6	Tahukah Anda bagaimana cara menggunakan media Google Form?	Tahu
7	Apakah dengan menggunakan media Google Form kamu merasa lebih mudah mempelajari dan memahami	Iya

8	Apakah menggunakan media Google Form dapat meningkatkan literasi dalam diri Anda?	Iya saya jadi banyak membaca
9	Apakah menggunakan media Google Form dapat meningkatkan minat Anda dalam belajar IPS?	Iya,
10	Menurut Anda, apakah pelajaran IPS cocok menggunakan media Google Form?	Iya cocok menggunakan google form

**TABULASI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU SMP LKMD
ABUNG TIMUR**

Nama : Ibu Nindi
 Hari/Tanggal : Sabtu, 30 November 2024
 Tempat/Waktu : SMP LKMD Abung Timur, Pukul 11.20 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa yang membuat <i>Google Form</i> yang dijadikan sebagai alat penilaian pada pembelajaran IPS ?	Saya sendiri
2	Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi pembelajaran daring berlangsung pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP LKMD Abung Timur ?	Materi disampaikan melalui video YouTube, pesan suara, dan file/foto.
3	Apakah google form yang digunakan sebagai alat penilaian pada mata pelajaran IPS di SMP LKMD Abung Timur memakan waktu yang banyak saat penilaian pembelajaran berlangsung ?	Tidak
4	Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pemanfaatan <i>Google Form</i> sebagai alat penilaian pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP LKMD Abung Timur ?	Terkait pemanfaatannya saya merasa dengan adanya google form ini sangat membantu dalam penilaian. Proses

		pengumpulan dan pegoreksian jawaban siswa lebih cepat dan otomatis terutama untuk soal pilihan ganda
5	Apakah bapak/ibu mengalami kendala saat menggunakan google form sebagai alat penilaian pembelajaran mata pelajaran IPS di SMP LKMD Abung Timur ?	Hanya di awal penggunaan elearning berkaitan dengan masalah teknis, tidak bisa akses, tidak bisa mengirim tugas, atau tidak bisa membuka materi
6	Apakah bapak/ibu merasa terbantu saat menggunakan google form sebagai alat penilaian mata pelajaran IPS di SMP LKMD Abung Timur ?	Sangat terbantu
7	Apakah ada penjelasan terlebih dahulu mengenai cara penggunaan media Google Form kepada peserta didik sebelum pembelajaran dilaksanakan?	Hanya dengan memberi perintah untuk klik link google form anak sudah paham.
8	Menurut Ibu, apakah media Google Form cocok digunakan untuk materi pelajaran IPS ?	Cocok dan memudahkan guru

		dalam melakukan evaluasi
--	--	-----------------------------



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI
Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

Kepada Yth.,
Ketua Jurusan Tadris IPS
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di-
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: FATUR NUR WAHID
NIM	: 1801081016
Semester	: 10 (sepuluh)
Total SKS	: 141
IP Sementara	: 3,44
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	: Tadris IPS (IPS)
Tempat/Tanggal Lahir	: TATA KARYA, 23 Maret 2000
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status Perkawinan	: Tidak Kawin
Alamat Lengkap	: JL - RT/RW 001/003 Desa/Kelurahan Tata Karya Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten/Kota Lampung Utara Propinsi Lampung
No Telp / HP	: 082278895560

Dengan ini mengajukan permohonan surat bimbingan skripsi adapun judul skripsi dan pembimbing saya sebagai berikut :

Judul SKRIPSI	: PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PENILAIAN IPS KELAS VII SMP LKMD ABUNG TIMUR
Dosen Pembimbing 1	: Karsiwan, M.Pd
Dosen Pembimbing 2	:

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan dan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 31 Mei 2023
Pemohon

FATUR NUR WAHID
NPM 1801081016



SURAT PEMBERIAN IZIN

Nomor : 420/028/UPTD SMP LKMD/ABT/VIII/2022

Dasar : Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Nomor : B-3821/In.28/J/TL.01/08/2022 Tanggal 11 Agustus 2022 tentang Izin
Prasurvey.

Kepala UPTD SMP LKMD Abung Timur Kabupaten Lampung Utara

MEMBERIKAN IZIN

Kepada : Nama : **FATUR NUR WAHID**
NPM : 1801081016
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PEMBELAJARAN IPS
KELAS VII DI SMP LKMD ABUNG TIMUR

Untuk : Melakukan Prasurvey di SMP LKMD Abung Timur dalam rangka menyelesaikan
Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Pemberian izin ini dibuat dan diberikan kepada yang tersebut di atas, agar dapat
digunakan sebagaimana mestinya.

Abung Timur, 22 Agustus 2022
Kepala UPTD SMP LKMD Abung Timur

HONO, S.Pd

Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Ketua Yayasan Pendidikan LKMD Sidomukti
2. -----Arsip-----



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5392/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP LKMD ABUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5391/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 26 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **FATUR NUR WAHID**
NPM : 1801081016
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP LKMD ABUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP LKMD ABUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PENILAIAN IPS KELAS VII SMP LKMD ABUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
SMP LKMD ABUNG TIMUR
 NPSN : 10803016 AKREDITASI : B
 Alamat : Jl. Jend.A.Yani No.108 Sidomukti, Abung Timur Lampung Utara, Kode Pos:34781
 Email: smpkmdabt@yahoo.com / smpkmdabt@gmail.com



SURAT PEMBERIAN IZIN

Nomor : 420/21 / SMP.LKMD/ABT/IV/2024

Dasar : Surat dari Lembaga Pendidikan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-5392/In.28/D.1/TL.00/11/2024 tanggal, 26 November 2024 tentang Penelitian.

Kepala SMP LKMD Abung Timur Kabupaten Lampung Utara

MEMBERIKAN IZIN

Kepada : Nama : FATUR NUR WAHID
 NPM : 1801081016
 Program Studi : Tadris IPS
 Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi Google Form dalam Penilaian IPS Kelas VII SMP LKMD Abung Timur.

Untuk : Melakukan Research di SMP LKMD Abung Timur Kabupaten Lampung Utara dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian Surat Pemberian izin ini dibuat dan diberikan kepada yang tersebut di atas, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Abung Timur, 26 November 2024

Kepala SMP LKMD Abung Timur



Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth. Ketua Yayasan Pendidikan LKMD Sidomukti
2. -----Arsip-----



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inghuhayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41907; Faksimil (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metroiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5391/In.2B/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : FATUR NUR WAHID
 NPM : 1801081016
 Semester : 13 (Tiga Belas)
 Jurusan : Tadris IPS

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMP LKMD ABUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE FORM DALAM PENILAIAN IPS KELAS VII SMP LKMD ABUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 26 November 2024

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1303/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fatur Nur Wahid
NPM : 1801081016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 1801081016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Desember 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, menerangkan bahwa :

Nama : Fatur Nur Wahid
NPM : 1801081016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah lulus berkas Pustaka Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Demikian keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 27 Desember 2024
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tabagus Ali Racman Puja Kesuma, M.Pd.
NIP. 198808232015031007

SKRIPSI FATUR.docx

原創性報告

20%
相似度指數20%
網際網絡來源8%
出版物6%
學生文稿

主要來源

1	repository.metrouniv.ac.id 網際網絡來源	2%
2	etheses.uin-malang.ac.id 網際網絡來源	2%
3	etheses.iainponorogo.ac.id 網際網絡來源	1%
4	digilib.uinkhas.ac.id 網際網絡來源	1%
5	repository.uin-suska.ac.id 網際網絡來源	1%
6	digilib.uinsby.ac.id 網際網絡來源	1%
7	ejurnal.teknokrat.ac.id 網際網絡來源	1%
8	digilib.iain-palangkaraya.ac.id 網際網絡來源	1%
9	idr.uin-antasari.ac.id 網際網絡來源	1%
10	Submitted to umc 學生文稿	1%
11	eprints.iainu-kebumen.ac.id 網際網絡來源	1%
12	repository.unja.ac.id 網際網絡來源	1%
13	yunitanisfulaeli15.blogspot.com 網際網絡來源	1%
14	journalpedia.com 網際網絡來源	1%
15	repository.radenintan.ac.id 網際網絡來源	<1%
16	docplayer.info 網際網絡來源	<1%
17	www.researchgate.net 網際網絡來源	<1%
18	eprints.ulm.ac.id	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 8531011 (0725) 47296, website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa: Fatur Nur Wahid Jurusan: TPPS
 NPM: 1001001016 Semester/TA:

No	Har/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	25/2		BIMBINGAN BAB I	
2.	28/2		REVISI BAB I LATAR BELAKANG	
3	30/2		PENELITIAN RELOKAN TAMBAH JUDUL 3 PENELITIAN	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP. 198809031985031007

Dosen Pembimbing

NIP. 108909162019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggajaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 47251; faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : FATUR ALIR WAJID Jurusan : TIPS
 NPM : 1801081016 Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	11/08/22		BAB <u>III</u>	
2.	15/08/22		WAWANCARA PERJILAS INFORMAN YA	
3.	16/08/22		REVISI BAB <u>III</u>	
4.	18/08/22		ACC BAB <u>I-III</u> SEMINAR PROPOSAL	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP. 198808232015631002

Dosen Pembimbing

NIP. 198009162019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan R. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 831001 (0725) 47196, website: www.tarbiyah.metro.uin-a.ac.id, e-mail: tarbiyah@metro.uin-a.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa: FATUR WWP Jurusan: T. IPS
 NPM: 18.01081016 Semester/TA: 13

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	06/04/2019		BIMBINGAN BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN BAGIAN RESPON SISWA DAN BAGAIMANA PERGEBU- NAN MEDIA GOOGLE FORM PADA MATA PELAJARAN IPS	

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp: (0725) 84001, (0725) 47294, website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :
 NPM : Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		KARSINAN M.Pd	Telaah Bab 1 Peningkatan Seri - Keri KTI	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inligisluiyo Metro Tirtur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 84100 (0725) 47294; website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :
 NPM : Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		PAK KARSIDWA M.Pd	Telaah bab II Masa Wawancara	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 & 16, Hinggunilaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 841011 (0725) 47294, website: www.tarbiyah-metro.iaimetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaimetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :
 NPM : Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	23/12 2024		Telaah bab I Sementara Meloddy Aph	

Mengetahui
 Ketua Jurusan

NIP. _____

Dosen Pembimbing

NIP. _____



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725), faksimili (0725) 47296, website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :
 NPM : Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	27/12 2024		perbaikan hasil dan pembahasan. perbaikan bagian simpulan.	Karof

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. H. Hajar Asmawati Perintis 15 A Iringmulye Metro Timur Kota Metro Lampung 34151
Telepon (0720) 840001-47200, website www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Jurusan :
NPM : Semester/TA :

Nar
NPI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	30/12 2024		Ace Ijazah	

No

Mengetahui
Ketua Jurusan

NIP.

Dosen Pembimbing

NIP.

Mer
Ket

NIP

**FOTO DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN DENGAN GURU DAN
SISWA SMP LKMD ABUNG TIMUR**





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fatur Nur Wahid lahir di Tatakarya pada 23 Maret 2000 Bertempat tinggal Tatakarya Kecamatan Abung Surakarta. Terlahir dari pasangan Bapak sukayat dan ibu Titik utami . Sebelumnya penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 3 Tatakarya lulus pada tahun 2012 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP LKMD Abung Timur lulus pada tahun 2016.

Kemudian melanjutkan di MA MHM Daya Murni lulus pada tahun 2019. Saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan jurusan pendidikan IPS di IAIN Metro melalui jalur UM-PTKIN pada tahun 2018.